



MELONJAK: Pedagang menunjukkan beras yang dijualnya di Pasar Beringharjo, Minggu (11/2). Dalam dua pekan terakhir harga beras menembus Rp 16.500 per kilogram.

## Harga Beras Diprediksi Stabil Akhir Maret

- Tingginya Permintaan untuk Bantuan Sosial Jadi Salah Satu Faktor
- Pasar Murah Digelar 20 Februari di Halaman Disperindag DIJ

**JOGJA** - Harga bahan pokok pangan, khususnya beras masih tergolong tinggi. Bahkan melebihi harga eceran tertinggi (HET) yakni berkisar Rp 14 hingga Rp 17 ribu untuk jenis medium dan premium. Salah satu faktornya, karena puncak musim panen yang baru akan terjadi akhir Maret mendatang. Selain itu tingginya permintaan dengan adanya bantuan sosial (bansos).  
Kepala Disperindag DIY

Syam Arjayanti mengatakan, puncak musim panen belum terjadi. Prediksinya akan terjadi akhir Maret mendatang. Saat ini memang sudah ada yang panen di beberapa lokasi tetapi belum memasuki puncak musim panen. "Kemudian tingginya permintaan salah satunya bansos," katanya kepada *Radar Jogja*, kemarin (12/2).  
Syam menjelaskan *update* harga beras premium dan medium saat ini di kalangan

distributor untuk jenis IR 64 di harga Rp 14.100, C4 Raja Rp 14.200, Delanggu Rp 15.100 dan Mentik Wangi Rp 16.100 per kilogram. Instansi ini berupaya melakukan pemantauan ketersediaan dan stok beras di distributor, pasar-pasar tradisional maupun ritel untuk memastikan beras tersedia. "Stok cadangan pemerintah juga masih belum terpenuhi targetnya, sehingga pemerintah berencana Januari sampai dengan Maret akan impor 3 juta ton," ujarnya.  
Menurutnya, harga beras akan stabil diprediksi pada saat terjadi panen raya. Saat itu juga diharapkan, Bulog bisa membeli produksi petani untuk cadangan pangan

pemerintah. Sehingga, pada saat harga beras tinggi beras SPHP bisa maksimal dilaksanakan. "Di pasar ritel ada pembatasan pembelian dua karung supaya tidak terjadi *panic buying* dan pemerataan konsumen," jelasnya.  
Adapun, upaya pasar murah baru akan dilaksanakan pada 20 Februari sebanyak 7 ton berbagai komoditi di halaman Disperindag DIJ. Sedangkan, harga beras medium dan premium di kalangan pedagang saat ini tembus di angka Rp 17.500 untuk jenis Mentik Wangi, C4 raja Rp 15.600, Delanggu Rp 15.500, dan Ladory Rp 16.500 per kilogram.  
Seorang pedagang sembarok grosir di Kota Jogja Desi

mengatakan, kenaikan harga beras ini terjadi sejak 3 minggu terakhir. Setiap hari merasakan kenaikan yang sedikit demi sedikit. "Bedanya jauh dari harga normal. Naiknya setiap hari itu naik terus," katanya.  
Dengan kenaikan tersebut, dampak yang dirasakan sangat besar. Terlebih, yang juga sebagai pedagang makanan. Harga sembako serba mahal, otomatis pelanggan belanjanya juga turut dikurangi. Di harapkan, pemerintah segera mengatasi kenaikan harga komoditi pokok ini yang turut berimplikasi pula ke faktor penjualan kuliner nasi padangnya. "Kadang-kadang *nom-bok*," tandasnya. (*wia/din/rp*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005